

BAB III

METODE

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau struktur atau strategi penelitian yang disusun agar permasalahan penelitian terjawab dan variabel yang digunakan terkendali . Jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan metode studi kasus. Metode studi kasus adalah strategi penelitian yang digunakan untuk menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata yang dimana digunakan untuk mengevaluasi asuhan keperawatan yang diberikan kepada individu atau kelompok dengan kondisi kesehatan tertentu. Metode studi kasus dalam pengumpulan data menggunakan berbagai metode seperti wawancara, observasi dan analisis dokumen untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.

B. Lokasi dan Waktu

Studi kasus pada penelitian ini telah dilaksanakan di RSUD Kanjuruhan di ruang anak Empu Tantular pada tanggal 15 – 17 Oktober 2025

C. Subyek

Subyek pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pasien remaja ISPA dengan masalah hipertermi dengan implementasi kompres hangat pada pembuluh darah besar diruang anak Empu Tantular RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang, Jawa Timur.

D. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pengumpulan data melalui hasil wawancara didapatkan data berupa informasi yang mencakup data identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan klien (baik saat ini maupun sebelumnya), riwayat keluarga, dan riwayat psikologis. Sumber data dapat berasal dari klien sendiri, keluarga klien dan perawat ruangan Empu Tantular RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang, Jawa Timur

2. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung keadaan pasien melalui serangkaian pemeriksaan secara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Pemeriksaan ini dilakukan guna mengetahui yang terjadi pada subyek penelitian setelah diberikan implementasi asuhan keperawatan.

3. Mekanisme Penelitian

Mekanisme penelitian merupakan langkah – langkah implementasi kepada pasien remaja dengan pemberian kompres hangat pada pembuluh darah besar (*axila*) dengan masalah hipertermi, adapun langkah – langkah mekanisme sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan terkait maksud dan tujuan penelitian yang

dilaksanakan, selanjutnya responden menyetujui dan diberikan penjelasan mengenai mekanisme dalam penelitian ini.

- b. Melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan pedoman SDKI, SLKI, dan SIKI
- c. Melaksanakan intervensi dengan pemberian kompres hangat pada pembuluh darah besar pada pasien remaja ISPA
- d. Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang sudah diberikan (pengkajian,diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi)